

# **SUMBANGAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 PAJANGAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

## ***CONTRIBUTIONS ENTREPRENEURSHIP STUDY RESULTS AND PRACTICES INDUSTRIAL WORK AGAINST INTEREST ENTREPRENEUR STUDENT OF CLASS XII THE ENGINEERING BUILDING DRAWING SMK N 1 PAJANGAN ACADEMIC YEAR 2017 / 2018***

Oleh: Mustholih, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik, UNY  
olih313@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui seberapa besar hasil belajar kewirausahaan, hasil belajar praktik kerja industri dan minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2017/2018, (2) mengetahui sumbangan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa, (3) mengetahui sumbangan hasil belajar praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa, (4) mengetahui sumbangan hasil belajar kewirausahaan dan praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) Hasil belajar kewirausahaan siswa berada dalam kategori baik dengan nilai rerata sebesar 77,6 dengan capaian 98%. Hasil belajar praktik kerja industri siswa berada dalam kategori sangat baik dengan nilai rerata sebesar 84,6 dengan capaian 60%. Minat berwirausaha siswa berada dalam kategori sangat tinggi dengan nilai rerata sebesar 80,3 dengan capaian 96%. (2) Hasil belajar kewirausahaan siswa tidak memiliki sumbangan yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa dengan sumbangan efektif sebesar 4,6% (3) Hasil belajar praktik kerja industri siswa memiliki sumbangan positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa dengan sumbangan efektif sebesar 34,3% (4) Hasil belajar kewirausahaan dan praktik kerja industri siswa secara bersama-sama memiliki sumbangan positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa dengan sumbangan efektif sebesar 38,9%.

Kata kunci: Hasil Belajar , Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri, Minat Berwirausaha

### **Abstract**

*This study attempts to: (1) know how big entrepreneurship study results, study results work practices industry and interest entrepreneur Student of Class XII the Engineering Building Drawing SMK N 1 PAJANGAN academic year 2017/2018, (2) know contributions entrepreneurship study results of interest entrepreneur students, (3) know contributions study results to work practices industry interest entrepreneur students, (4) know contributions entrepreneurship study results and practices industrial work against interest in together entrepreneur students. The result of this research as follows: (1) entrepreneurship study results students are in good category worth mean of 77,6 with these 98% . Study results work practices industry in the category of students are very well worth mean of 84,6 with these 60%. Interest entrepreneur students are in category is very high in mean value of 80,3 with these 96%. (2) entrepreneurship study results students do not have a significant contribution to interest entrepreneur students with contributions effective of 4,6% (3) study results industry work practices students have a significant positive contribution of interest entrepreneur students with contributions effective of 34,3 % (4) study results entrepreneurship and practices industrial work in together students have a significant positive contribution of interest entrepreneur students with contributions effective of 38,9%.*

*Keywords: Learning outcomes , entrepreneurship , work practices industry , entrepreneur interest*

### **PENDAHULUAN**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah

sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-

undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dengan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu dan menyiapkan lulusannya untuk bisa mandiri dikemudian hari.

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan dasar SMK tersebut dengan penerapan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program perusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Realisasi dari sistem PSG tersebut adalah dengan diadakannya Praktik Kerja Industri (Prakerin).

Praktik Kerja Industri (Prakerin) sendiri adalah suatu kegiatan pendidikan dan latihan kerja dengan mengembangkan kemampuan, keahlian dan profesi ditempat kerja sesuai dengan bidang studi atau jurusan masing-masing siswa. Akan tetapi yang sering terjadi pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Industri, seringkali perusahaan-perusahaan sebagai tempat siswa melaksanakan Prakerin tidak bisa melaksanakan tugasnya dengan baik. Para siswa yang sedang melaksanakan kegiatan Prakerin ini seringkali hanya dianggap sebagai siswa yang belum memiliki kompetensi yang cukup, sehingga dalam pelaksanaannya siswa yang melaksanakan Prakerin hanya diberi tugas yang ringan saja. Pada akhirnya setelah program Prakerin itu selesai, tak banyak tambahan ilmu yang siswa dapatkan dari selama mengikuti Prakerin tersebut. Oleh karena itulah, maka pelaksanaan Prakerin harus benar-benar membutuhkan perhatian dan kesadaran dari semua pihak yang terkait agar pelaksanaan Prakerin dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan dapat menciptakan sebuah kerjasama yang saling menguntungkan antara pihak-pihak yang terkait di dalamnya.

Teknik Gambar Bangunan adalah salah satu program studi keahlian di SMK Negeri 1 Pajangan yang akan mendidik siswanya menjadi manusia yang mampu mengaplikasikan ilmunya di

dunia industri, karena di sana selain diajarkan ketrampilan, siswa juga akan dibekali ilmu-ilmu yang bermanfaat. Sehingga setelah mereka lulus kelak mereka bisa berkeinginan berwirausaha jika mereka tidak ingin bekerja dengan oranglain maupun melanjutkan ke perguruan tinggi.

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu ciri muatan yang dibelajarkan pada kurikulum SMK sekarang ini. Dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswa SMK tentang wirausaha. Hal ini juga diharapkan akan semakin menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Namun, jika lebih diperhatikan lagi seringkali mata pelajaran kewirausahaan itu dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan oleh para siswa karena terlalu banyak teori-teori. Padahal teori-teori tersebut yang dapat mengarahkan siswa untuk memahami tentang arti, peranan dan fungsi kewirausahaan. Mungkin akan lebih baik jika mata pelajaran kewirausahaan itu ditambah dengan ketrampilan-ketrampilan yang menunjang daya minat siswa untuk belajar tentang kewirausahaan.

Dari uraian di atas maka perlu diteliti apakah hasil belajar kewirausahaan dan praktik kerja industri secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2017/2018.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah jenis penelitian *Ex Post Facto*, di mana peneliti hanya mengkaji faktor-faktor yang berperan terhadap minat berwirausaha siswa. Pada penelitian ini mengambil dua faktor yaitu prestasi belajar kewirausahaan dan praktik kerja industri.

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto*. Eksplanasinya adalah tergolong penelitian *deskriptif* dan *regresional* dengan pendekatan *kuantitatif*.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK 1 Negeri Pajangan, yang berlokasi di Triwidadi, Pajangan,

Bantul, Yogyakarta dengan subyek penelitian siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2017/2018. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan September 2017.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan Tahun Ajaran 2017/2018, yang sudah selesai melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Industri sejumlah 62 siswa.

Tabel 1. Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah
X TGB A	21
X TGB B	21
X TGB C	20
Jumlah total	62 siswa

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sample dalam penelitian ini menggunakan nomogram Harry King (Sugiyono, 2007:72). Berdasar pengukuran menurut nomogram tersebut, sampel yang didapatkan sejumlah  $80\% \times 62 = 50$  siswa dengan *margin error* 5%. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling*.

### Prosedur

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel minat berwirausaha. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar kewirausahaan yang diperoleh berdasar nilai raport siswa tiap semester dan data prestasi belajar praktik kerja industri yang berdasar pada nilai yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan tempat siswa prakerin.

### Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang berupa angka. Data tersebut diperoleh menggunakan dua metode yaitu angket dan dokumentasi

### 1. Angket

Penelitian ini menggunakan angket terbuka. Angket ini ditujukan kepada siswa sebagai alat untuk mengetahui minat berwirausaha siswa dengan 4 alternatif pilihan jawaban yang sudah disiapkan. Jawaban yang harus dipilih responden adalah Sangat sesuai, Sesuai, Kurang sesuai, Tidak sesuai. Responden diminta untuk memberikan jawaban dengan memberikan tanda centang atau checklist ( $\surd$ ) pada kriteria yang sesuai dengan siswa. Pada Tabel 2 berikut ini disajikan kisi-kisi angket.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Bebas

Vaiabel	Indikator	Butir Soal
Minat Berwirausaha	Keinginan kuat	1 2 3 4 5 6 7
	Perasaan senang	8 9 10 11 12 13
	Perhatian besar	14 15 16 17 18
	Lingkungan	19 20 21 22 23 24 25
	Pengalaman	26 27 28 29 30
Jumlah		30

### 2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar kewirausahaan yang diperoleh berdasar nilai raport siswa tiap semester dan data prestasi belajar praktik kerja industri yang berdasar pada nilai yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan tempat siswa prakerin.

### Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode uji validitas kontrak (*contract validity*) dikarenakan instrumen penelitiannya berupa non-tes. Dalam penelitian ini yang melakukan uji validitas kontrak adalah para ahli pendidikan yaitu dosen Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan UNY. Setelah instrumen dikonsultasikan dengan dua ahli yaitu Dr. V. Lilik Haryanto, M.Pd dan Dr. Nuryadin E R, M.Pd dan dinyatakan layak, maka instrumen tersebut sudah siap digunakan untuk penelitian.

Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan program *SPSS V.18*. Sesuai dengan pendapat Lynn (1988:108) bahwa nilai koefisien reliabilitas  $\geq 0,7$  menunjukkan bahwa instrumen reliabel. Hasil

analisis data untuk tiap instrumen penelitian diperoleh nilai  $\alpha$  bermacam, ada yang  $<7$  dan ada pula yang  $>7$ . Berdasar ketentuan diatas maka instrument yang nilai  $\alpha$ nya  $<7$  dianggap tidak layak (gugur) dan yang nilai  $\alpha$ nya  $>7$  dianggap valid.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah butir semula	Jumlah butir gugur	Jumlah butir valid
Minat berwirausaha	30	6	24

Butir pernyataan yang gugur setelah di lakukan uji coba instrumen tidak diikutsertakan dalam analisis selanjutnya.

### Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik parametris.

#### 1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan menyajikan tabel distribusi frekuensi, grafik, diagram lingkaran, perhitungan rata-rata (mean), Median, Modus, perhitungan standar deviasi (SD), dan perhitungan persentase. Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi diambil dari Sugiyono (2012: 35) dengan cara menghitung kelas interval, menghitung rentang data, kemudian menghitung panjang kelas. Sedangkan untuk penentuan kedudukan variabel berdasarkan kecenderungan variabel menggunakan 4 kategori menurut Djemari Mardapi (2008: 123) dengan rumus sebagai berikut:

Kelompok Sangat Tinggi :  $X > (Mi + SDi)$   
 Kelompok Tinggi :  $Mi \leq X \leq (Mi+1.SDi)$   
 Kelompok Rendah :  $(Mi-1.SDi) \leq X \leq Mi$   
 Kelompok Sangat Rendah :  $X < (Mi - 1.SDi)$

Keterangan:

X : Modus data  
 Mi : Mean (rata-rata) ideal  
 SDi : Standar deviasi ideal

#### 2. Statistik Parametris

Digunakan untuk menganalisis data atau hipotesis dengan uji persyaratan analisis antara lain:

##### a. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sebaran data penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan uji hipotesis. Menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan program SPSS V.18. Interpretasinya dengan melihat hasil output pada bagian Asymp. Sig. (2-tailed), apabila nilai signifikansi  $>0,05$  maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

##### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Uji Linearitas menggunakan program SPSS V.18 dengan taraf signifikansi 5%. Interpretasinya jika nilai pada Deviation from Linearity  $> Sig. >0,05$  maka model hubungan yang akan dianalisis bersifat linear.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi satu prediktor dan analisis regresi dua prediktor. Analisis regresi satu prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas pertama ( $X_1$ ) atau variabel bebas kedua ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi dua prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel pertama dan kedua secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

##### a. Analisis regresi satu prediktor

Langkah yang dilakukan untuk menganalisis regresi tunggal antara lain:

1) Membuat persamaan garis regresi tunggal

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = kriterium

a = bilangan konstan

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Analisis regresi tunggal menggunakan program SPSS V.18.

2) Pengujian signifikansi regresi tunggal

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis menggunakan program SPSS V.18, kemudian didapatkan nilai  $t_{hitung}$  dan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5%. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau  $H_a$  diterima. Begitu juga sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau  $H_0$  diterima. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dari tabel nilai-nilai dalam distribusi t.

b. Analisis regresi dua prediktor

Langkah yang dilakukan untuk menganalisis regresi ganda antara lain:

1) Membuat persamaan garis regresi linear ganda

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = kriterium

a = bilangan konstan

$b_1$  = koefisien prediktor  $X_1$

$b_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

2) Pengujian signifikansi regresi ganda

Analisis menggunakan program SPSS V.18 kemudian didapatkan nilai  $F_{hitung}$  dan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau  $H_a$  diterima. Sebaliknya apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau  $H_0$  diterima. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  diperoleh dari tabel nilai-nilai untuk distribusi F.

3) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

(a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui sumbangan masing-masing prediktor yaitu kinerja guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Statika dengan menganggap bahwa tidak ada prediktor lain yang mempengaruhi kriterium, dengan rumus berikut ini.

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : Sumbangan relatif prediktor

a : Koefisien prediktor

$\sum xy$  : Jumlah produk antara X dan Y

$JK_{reg}$  : Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 1994: 42-45)

(b) Sumbangan efektif (SE %)

Sumbangan Efektif adalah persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat, dengan variabel-variabel bebas lain baik yang diteliti maupun tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE = SR \times R^2$$

Keterangan:

SR% : Sumbangan efektif satu prediktor

SR : Sumbangan Relatif

$R^2$  : Koefisien Determinasi

(Sutrisno Hadi, 1994: 42-45)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

1. Deskripsi Data

a. Prestasi Belajar Kewirausahaan

Dari data nilai raport didapatkan rata-rata (*Mean*) sebesar 77,6, nilai tertinggi 85, nilai terendah 75, standar deviasi sebesar 2, *Modus* sebesar 77 dan *Median* sebesar 77,5.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kewirausahaan

No	Interval Nilai	Frekuensi	Relatif (%)
1	75-76	13	26
2	77-78	20	40
3	79-80	11	22
4	81-82	4	8
5	83-84	1	2
6	85-86	1	2
TOTAL		50	100

Selanjutnya untuk melihat pengkategorian data prestasi belajar kewirausahaan peneliti menggunakan acuan dari ketetapan yang dipakai oleh sekolah.

Tabel 5. Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar Kewirausahaan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Frekuensi	%
1	Sangat Baik	$\geq 85$	1	2
2	Baik	75-84	49	98
3	Sedang	60-74	0	0
4	Buruk	51-59	0	0
5	Sangat Buruk	$\leq 50$	0	0

Pada tabel menunjukkan kategori kecenderungan hasil belajar kewirausahaan pada kategori sangat baik sebanyak 1 siswa (2%), kategori baik sebanyak 49 siswa (98%).

## b. Prestasi Belajar Praktik Kerja Industri

Dari data penelitian didapatkan rata-rata (*Mean*) sebesar 84,6, nilai tertinggi 90, nilai terendah 76, standar deviasi sebesar 4,6, *Modus* sebesar 90 dan *Median* sebesar 85.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Praktik Kerja Industri

No	Interval Nilai	Frekuensi	Relatif (%)
1	76-77,5	5	10
2	78,5-80	6	12
3	81-82,5	8	16
4	83,5-85	8	16
5	86-87,5	7	14
6	88,5-90	16	32
TOTAL		50	100

Selanjutnya untuk melihat pengkategorian data prestasi belajar kewirausahaan peneliti menggunakan acuan dari ketentuan yang dipakai oleh sekolah.

Tabel 7. Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar Praktik Kerja Industri

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Frekuensi	%
1	Sangat Baik	$\geq 85$	30	60
2	Baik	75-84	20	40
3	Sedang	60-74	0	0
4	Buruk	51-59	0	0
5	Sangat Buruk	$\leq 50$	0	0

Pada tabel menunjukkan kategori kecenderungan hasil belajar praktik kerja industri

pada kategori sangat baik sebanyak 30 siswa (60%), kategori baik sebanyak 20 siswa (40%).

## c. Minat Berwirausaha

Dari data angket penelitian didapatkan rata-rata (*Mean*) sebesar 80,3, nilai tertinggi 93, nilai terendah 69, standar deviasi sebesar 6,13, *Modus* sebesar 87 dan *Median* sebesar 80.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

No	Interval Nilai	Frekuensi	Relatif (%)
1	69-72,5	5	10
2	73,5-77	15	30
3	78-81,5	12	24
4	82,5-86	4	8
5	87-90,5	13	26
6	91,5-95	1	2
TOTAL		50	100

Untuk mengetahui kecenderungan kinerja guru, terlebih dahulu menghitung nilai *Mean* ideal (*Mi*) dan *Standart Deviation* ideal (*SDi*) dan dikategorikan menjadi 4 yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Berikut adalah rumus *mean* ideal dan standar deviasi ideal:

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} ((24 \times 4) + (24 \times 1)) \\ &= 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} ((24 \times 4) - (24 \times 1)) \\ &= 12 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan diatas selanjutnya dibuat tabel distribusi kategorisasi seperti tampak pada Tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Distribusi Kategorisasi Minat Berwirausaha

No	Kategori	Interval	Frekuensi	
			Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	$x \geq 72$	48	96
2	Tinggi	$60 \leq X < 72$	2	4
3	Rendah	$48 \leq X < 60$	0	0
4	Sangat Rendah	$X < 48$	0	0

Pada tabel menunjukkan kategori kecenderungan minat berwirausaha pada kategori sangat tinggi sebanyak 48 siswa (96%), kategori tinggi sebanyak 2 siswa (4%).

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

## a. Uji Normalitas

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
1	Hasil Belajar Kewirausahaan (X1)	0,399	Berdistribusi Normal
2	Hasil Belajar Praktik Kerja Industri (X2)	0,147	Berdistribusi Normal
3	Minat Berwirausaha (Y)	0,248	Berdistribusi Normal

Hasil di atas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05.

## b. Uji Linieritas

Tabel 11. Rangkuman Uji Linieritas

Variabel	Nilai <i>Deviation from Linearity</i>	Kesimpulan
X <sub>1</sub> *Y	0,177	Linier
X <sub>2</sub> *Y	0,331	Linier

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini terdapat hubungan yang linier dengan variabel terikat terbukti dengan nilai *deviation from linearity* kedua variabel > 0,05.

## 3. Pengujian Hipotesis

## a. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil analisis regresi tunggal ditunjukkan dalam persamaan berikut ini:

$$\hat{Y} = 0,654X_1 + 29,529$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien hasil belajar kewirausahaan (X<sub>1</sub>) sebesar 0,654 yang berarti apabila nilai hasil belajar kewirausahaan (X<sub>1</sub>) meningkat satu poin, maka nilai minat berwirausaha (Y) akan meningkat 0,654 poin.

Berdasarkan analisis data menggunakan komputer program SPSS V.18 diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (1,524 < 2,011) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas (p) sebesar 0,134 > 0,05,

maka dapat disimpulkan bahwa **Ho diterima dan Ha ditolak**.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat sumbangan positif yang signifikan dari hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha kelas XII program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N Pajangan Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

## a. Hipotesis 2

Berdasarkan hasil analisis regresi tunggal ditunjukkan dalam persamaan berikut ini:

$$\hat{Y} = 0,774X_2 + 14,255$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien hasil belajar praktik kerja industri (X<sub>2</sub>) sebesar 0,774 yang berarti apabila nilai hasil belajar praktik kerja industri (X<sub>2</sub>) meningkat satu poin, maka nilai minat berwirausaha (Y) akan meningkat 0,774 poin.

Berdasarkan analisis data menggunakan komputer program SPSS V.18 diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (5,002 > 2,011) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas (p) sebesar 0,00 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa **Ho ditolak dan Ha diterima**.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat sumbangan positif yang signifikan dari hasil belajar praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N Pajangan Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

## a. Hipotesis 3

Berdasarkan hasil analisis regresi tunggal ditunjukkan dalam persamaan berikut ini:

$$\hat{Y} = 0,610X_1 + 0,774X_2 - 32,529$$

Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila Hasil Belajar Kewirausahaan (X<sub>1</sub>) naik satu poin maka minat berwirausaha siswa (Y) akan meningkat 0,610 dengan syarat Hasil Belajar Praktik Kerja Industri (X<sub>2</sub>) tetap. Begitu juga apabila hasil belajar praktik kerja industri meningkat (X<sub>2</sub>) satu poin maka minat berwirausaha siswa (Y) meningkat sebesar 0,774 dengan syarat hasil belajar kewirausahaan (X<sub>1</sub>) tetap.

Berdasarkan analisis data menggunakan komputer program SPSS V.18 diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (13,923 > 3,20) pada taraf

signifikansi 5% yang berarti **Ho ditolak dan Ha diterima**.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan hasil belajar kewirausahaan dan hasil belajar praktik kerja industri secara bersama-sama terdapat sumbangan positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Pajangan Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

Dari analisis regresi ganda ini dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) seperti terlihat pada Tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

No	Variabel Bebas	Sumbangan Efektif (SE)	Sumbangan Relatif (SR)
1	Hasil Belajar Kewirausahaan ( $X_1$ )	4,6%	11,83%
2	Hasil Belajar Praktik Kerja Industri ( $X_2$ )	34,3%	88,17%
<b>Total</b>		<b>38,9%</b>	<b>100%</b>

Sumbangan efektif hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 4,6% dan sumbangan efektif hasil belajar praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 34,3%. Sumbangan efektif hasil belajar kewirausahaan dan hasil belajar praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Pajangan Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 sebesar 38,90%, sedangkan 61,10% lainnya dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil belajar kewirausahaan yang dimiliki siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2017/2018 menunjukkan semuanya mencapai nilai ketuntasan minimal.

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis data hasil belajar kewirausahaan menunjukkan

data tersebut berdistribusi normal dengan nilai signifikan  $0,399 > 0,05$ . Hubungan hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa menunjukkan hubungan yang linier dengan nilai signifikan  $0,177 > 0,05$ . Sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan statistik parametris.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel hasil belajar kewirausahaan tidak terdapat sumbangan positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil analisis uji hipotesis pertama diperoleh nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $1,524 < 2,011$ ) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas ( $p$ ) sebesar  $0,134 > 0,05$ .

### 2. Pengaruh Hasil Belajar Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha

Hasil belajar praktik kerja industri yang dimiliki siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2017/2018 menunjukkan semuanya mencapai nilai ketuntasan minimal.

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis data hasil belajar praktik kerja industri menunjukkan data tersebut berdistribusi normal dengan nilai signifikan  $0,147 > 0,05$ . Hubungan hasil belajar praktik kerja industri dengan minat berwirausaha siswa menunjukkan hubungan yang linier dengan nilai signifikan  $0,331 > 0,05$ . Sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan statistik parametris.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel hasil belajar kewirausahaan terdapat sumbangan positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil analisis uji hipotesis kedua diperoleh nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $5,002 > 2,011$ ) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas ( $p$ ) sebesar  $0,00 < 0,05$ .

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Bayu Aji (2011) tentang "Hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Otomotif SMK Perindustrian Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011"

### 3. Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan kesimpulan bahwa hasil belajar kewirausahaan dan hasil belajar praktik kerja industri siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2017/2018.

Hal ini berdasarkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14,572 > 3,20$ ) pada taraf signifikansi 5% dan nilai probabilitas ( $p$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Besarnya sumbangan hasil belajar kewirausahaan dan hasil belajar praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan sumbangan efektif sebesar 38,9%. Sedangkan 61,1% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil belajar kewirausahaan memberikan sumbangan efektif sebesar 4,6% dan hasil belajar praktik kerja industri memberikan sumbangan efektif sebesar 34,3%.

Hasil hipotesis ketiga ini memberikan informasi bahwa hasil belajar kewirausahaan dan hasil belajar praktik kerja industri siswa secara bersama-sama terdapat sumbangan positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Tidak terdapat sumbangan positif yang signifikan dari hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2017/2018.
2. Terdapat sumbangan positif yang signifikan dari hasil belajar praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2017/2018.

3. Terdapat sumbangan positif yang signifikan dari hasil belajar kewirausahaan dan praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan tahun ajaran 2017/2018.

### Saran

#### 1. Bagi Guru

Berkaitan dengan hasil belajar kewirausahaan yang tidak terdapat sumbangan positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha, maka sekolah dalam hal ini terutama guru pengampu mata pelajaran kewirausahaan harus bisa melaksanakan tugasnya dengan baik. Guru tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan saja, akan tetapi guru harus mampu menjadi motivator, pembimbing, dan pendidik yang mampu mengarahkan agar hasil belajar kewirausahaan dapat tercapai dengan maksimal sehingga dengan hal itu diharapkan akan membawa dampak yang positif dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

#### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini membahas tentang minat berwirausaha siswa yang melibatkan dua variabel bebas yaitu hasil belajar kewirausahaan dan hasil belajar praktik kerja industri. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melibatkan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bayu Aji. (2011). Hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Otomotif SMK Perindustrian Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*: UNY.
- Depdiknas (2003), *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.